Bupati: Malam Jelang Idul Adha, Masyarakat Diminta Tidak Lakukan Takbir Keliling

Rabu, 14 Juli 2021

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, meminta seluruh umat muslim di Kabupaten Pasuruan untuk tidak melakukan takbir keliling pada malam Hari Raya Idul Adha. Hal ini dilakukan untuk menekan penyebaran Covid-19 yang masih tinggi di daerah tersebut. Instruksi ini tertuang dalam perubahan Surat Edaran Bupati Pasuruan Nomor 451/225/424.012/2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat Covid-19 di tempat ibadat dan petunjuk pelaksanaan malam takbiran dan shalat Idul Adha.

Bupati Pasuruan juga menekankan pentingnya sosialisasi PPKM Darurat kepada masyarakat. Peran aktif dari Camat, Kepala Desa, Lurah, Ketua RT/RW, diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan dan mengurangi mobilitas. Hal ini dinilai dapat membantu menurunkan angka kasus harian Covid-19 di Kabupaten Pasuruan.

Bupati Pasuruan juga meminta agar para Camat, Kepala Desa, dan Lurah untuk terus melakukan sosialisasi PPKM Darurat kepada warga. Sosialisasi ini diharapkan dapat menekan angka pertambahan kasus Covid-19 di Kabupaten Pasuruan.

Sebagai gantinya, sholat Idul Adha dapat dilakukan di kediaman masing-masing. Hal ini sesuai dengan SE Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021 yang melarang kegiatan malam takbiran di masjid/musoalla maupun takbir keliling, di seluruh Kabupaten/Kota yang menerapkan PPKM Darurat.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berharap dengan langkah-langkah ini dapat membantu menekan penyebaran Covid-19 dan melindungi masyarakat dari virus tersebut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.